

Analisis Teknologi Pengarsipan pada PT. BPR Mitra Ekonomi Andalas

Fani Sesaria Ramadhan^{1*}, Rizki Firdausi Rachmadania²
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengelolaan kearsipan di PT BPR Mitra Ekonomi Andalas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara.

Kata kunci: Teknologi, Arsip, Sistem Pengelolaan.

Abstract: Article title is rewritten in English.

The study to analysis the application of the filling management system PT BPR Mitra Ekonomi Andalas. The method used in this research ia a qualitative research method with study case approach. Data collection technique used are observation , interview.

Keyword: Technology, Archives, Management System

PENDAHULUAN

Pada perusahaan saat ini arsip ataupun dokumen sangatlah penting bagi setiap perusahaan, oleh karena itu jika arsip yang bersifat pribadi tersebut hilang maka pihak perusahaan akan rugi. Kendala pada permasalahan tersebut perlu diatasi, dilihat perusahaan saat ini kurangnya ada pengamanan pada arsip tersebut, orang-orang yang tidak berkepentingan dapat mengambil tanpa izin dan seseorang dapat tidak mengetahuinya saat arsip tersebut di ambil oleh orang lain. Hal ini perlu adanya pengamanan dan pengawasan yang ketat terhadap arsip-arsip tersebut.

Melihat keadaan tersebut, dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang, perlu adanya suatu penyelesaian. Untuk menjaga arsip-arsip tersebut tetap aman maka diperlukannya pengawasan dan pengamanan yang praktis dan mudah digunakan.

PT BPR (Bentuk Perusahaan Berbentuk Perseroan Terbatas) merupakan lembaga keuangan non-bank yang berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat kecil dan menengah. Sebagai institusi keuangan yang memiliki banyak data dan informasi penting, PT BPR membutuhkan sistem pengarsipan yang efektif dan efisien untuk memastikan keamanan, ketersediaan, dan aksesibilitas informasi yang diperlukan.

Dalam mengelola sistem pengarsipan, PT BPR perlu mempertimbangkan berbagai teknologi pengarsipan yang tersedia saat ini, seperti sistem manajemen dokumen digital (DMS), sistem manajemen arsip elektronik (EMS), atau sistem informasi berbasis cloud. Pemilihan teknologi pengarsipan yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi sistem pengarsipan PT BPR.

METODE

Penelitian ini berjudul “Analisis Teknologi Pengarsipan Pada PT BPR Mitra Ekonomi Andalas” merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami, Hendryadi, et. al, (2019:218).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan

pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data, Creswell (2014).

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan sebuah data akar akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab antara peneliti dan sumber.

Dalam wawancara penelitian, peneliti menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan sistem pengelolaan kearsipan yang ada di perusahaan tersebut.

b) Observasi

Observasi kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan atau perusahaan. Selama melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan untuk dapat mengangkat topic yang akan diangkat.

➤ **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan analisa penelitian untuk dapat mengolah dan menyajikan data agar dapat menjawab pertanyaan peneliti. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan teknik analisis data yaitu :

a) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa aktivitas seperti observasi dan wawancara. Pada tahap observasi peneliti melakukan tugas atau pekerjaan yang ada di perusahaan tersebut yang dimana peneliti di letakan pada bagian teller. Pada tahap wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pegawai untuk mendapatkan bukti yang kuat dalam permasalahan yang ada.

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, dengan cara memilah informasi yang didapatkan saat melakukan wawancara serta yang berkaitan

dengan pembahasan yang diangkat. Reduksi ini akan menemukan jawaban dari permasalahan yang ada

c) Display Data

Display data adalah hasil dari reduksi data yang telah dilakukan oleh peneliti. Display data sangat penting agar pembaca mudah memahami hasil dari penelitian.

d) Kesimpulan

Kesimpulan yang dimaksud disini merupakan seluruh hasil data yang dapat digunakan ataupun gabungan dari pengumpulan data, reduksi data, dan display data agar lebih mudah dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengarsipan pada PT BPR Mitra Ekonomi Andalas. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengarsipan yang ada di PT BPR Mitra Ekonomi Andalas, peneliti melakukan penelitian dengan tahap-tahap yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Ekonomi Andalas didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Keputusan Akte nomor 6 tahun 1991. PT BPR Mitra Ekonomi Andalas merupakan satuan organisasi yang melaksanakan fungsi dan tugas untuk menawarkan layanan simpan deposito berjangka atau tabungan, kredit dan pinjaman, pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) MITRA EKONOMI ANDALAS yang berkedudukan di Bekasi didirikan berdasarkan akte nomor 6 tanggal 3 September 1991 dari Notaris Ny. Chufan Hamal, S.H. di Jakarta dan Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir akte nomor 13 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris H. Yunardi, S.H. mengenai penjualan saham, susunan

pemegang saham dan perubahan susunan pengurus perseroan.

Dalam mengumpulkan data mengenai Sistem Kearsipan, peneliti dibantu oleh beberapa informan. Berikut ini adalah data dari informan yang membantu peneliti dalam memberikan informasi terkait sistem pengarsipan.

Dari penelitian metode kualitatif memiliki Hasil Data Pendekatan, untuk mengetahui penerapan dari sistem kearsipan, peneliti melakukan wawancara dengan 5 partisipan. Partisipan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan mengenai sistem kearsipan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, karyawan mengungkapkan bahwa mereka sangat mendukung dengan adanya perubahan dalam sistem kearsipan yang dimana dari sistem yang manual ke yang digital. Para karyawan juga mengungkapkan mereka cukup terbantu dengan adanya pembaruan yang dilakukan. Berikut ini merupakan hasil data yang di dapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

a. Dampak Positif dan Negatif

Dalam sebuah pembaruan, tentu memiliki dampak positif dan dampak negatif. Berikut ini merupakan dampak positif dari penerapan sistem kearsipan digital dalam sistem pengarsipan di PT BPR Mitra Ekonomi Andalas.

1. Efisiensi : Dengan penerapan sistem kearsipan digital, pencarian dan pengolahan dokumen menjadi lebih mudah dan cepat, karena tidak perlu lagi melakukan pencarian secara manual. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan dokumen
2. Hemat biaya: Sistem kearsipan digital dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan penyimpanan dokumen fisik, seperti biaya kertas, tinta, lemari arsip, dan ruang penyimpanan.
3. Mudah diakses: Dokumen yang disimpan secara digital dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui jaringan internet. Hal ini memungkinkan orang untuk mengakses dokumen dari jarak jauh dan memudahkan kolaborasi antara tim yang berbeda.
4. Ramah lingkungan: Sistem kearsipan digital dapat mengurangi penggunaan kertas dan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan, sehingga dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan.

Tak hanya dampak positif, sistem ini juga memiliki beberapa dampak negatif yang dirasakan oleh karyawan. Berikut ini merupakan penjelasan dari dampak negatif dari penerapan sistem kearsipan digital ketergantungan pada teknologi: Sistem kearsipan digital memerlukan perangkat keras dan perangkat lunak untuk berfungsi. Jika terjadi kerusakan pada perangkat atau kehilangan data, hal tersebut dapat menyebabkan kerugian yang besar bagi organisasi.

1. Keamanan data: Dokumen yang disimpan secara digital rentan terhadap pencurian data dan peretasan. Untuk menjaga keamanan data, organisasi harus menginvestasikan sumber daya yang cukup untuk mengembangkan sistem keamanan yang kuat dan mengikuti standar keamanan yang ditetapkan.
2. Keterbatasan aksesibilitas: Beberapa orang mungkin kesulitan mengakses dokumen secara digital karena terbatasnya akses internet atau keterbatasan dalam penggunaan teknologi.
3. Ketergantungan pada sumber daya manusia: Sistem kearsipan digital membutuhkan keahlian khusus untuk mengoperasikannya. Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam penggunaan teknologi ini dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi sistem kearsipan digital secara efektif.

Dalam pengambilan keputusan mengenai penerapan sistem kearsipan digital, organisasi harus mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang terkait dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Untuk pembahasan Data Pendekatan Kualitatif, pembahasan data adalah proses menginterpretasikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari penelitian atau studi yang telah dilakukan. Tujuan dari pembahasan data adalah untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan memperoleh informasi yang berguna dari data yang telah dikumpulkan. Selain itu, peneliti juga membandingkan data dengan teori yang relevan untuk memperkuat atau mengonfirmasi temuan mereka.

Dampak Positif dan Negatif

Ada banyak dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan sistem kearsipan digital pada pengarsipan ini. salah satu dampak positif dari penerapan kearsipan

digital adalah efisiensi kerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan yang mengatakan bahwa sistem kearsipan membantu karyawan dalam bekerja dan meningkatkan efisiensi kerja.

KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) MITRA EKONOMI ANDALAS terdapat dampak positif dan negatif dampak positifnya seperti : efisiensi, Hemat Biaya, mudah pengaksesan dan ramah lingkungan dan terdapat pula dampak negatifnya yaitu keamanan data yang rentan, keterbatas aksesibilitas, dan ketergantungan pada sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved from <http://eprints.polsri.ac.id/1437/2/BAB%20I.pdf> Cresswell. (2014). Pengertian studi kasus .
- Fairus. (2020). Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf> Wardani,
- F. D. (n.d.). Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/9359/2/BAB%202.pdf>
- Simangunsong, A., & Informatika, M. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(1), 11–19. <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/317>